

ABSTRAK

Sistem anggaran sektor publik dalam perkembangannya telah menjadi instrumen kebijakan multifungsi yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi. APBD merupakan suatu rencana kerja keuangan pemerintah daerah yang akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan pembangunan pada daerahnya. Dalam melakukan penyusunan, pembahasan, penetapan sampai pengawasan pelaksanaan anggaran tidak cukup dengan hanya melihat besar kecilnya anggaran tapi juga harus *output* yang dihasilkan secara ekonomis, efisien dan efektif untuk kemajuan daerah tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis kinerja pemerintah daerah Kabupaten Subang menggunakan prinsip *value for money* yang didasarkan pada tiga rasio yaitu rasio ekonomis, rasio efisiensi dan rasio efektifitas. Data yang digunakan merupakan data sekunder sampel yang diunakan sebanyak 245 sampel dan metode analisis menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata rasio ekonomis yang telah tercapai pada pemerintah Desa di Kabupaten Subang sebesar 96.86%, rata-rata rasio efisiensi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Subang sebesar 98.49% dan rata-rat rasio efektifitas pada Pemerintah Desa di Kabupaten Subang sebesar 97.86%. rangking kinerja keuangan tertinggi merupakan Desa Ciruluk, sedangkan rangking terendah merupakan Desa Rangdu.

Kata Kunci : Pemerintah Desa, Kinerja Keuangan Daerah, *Value For Money*

ABSTRACT

In its development, the public sector budget system has become a multifunctional policy instrument that is used as a tool to achieve organizational goals. APBD is a regional government financial work plan that will be used as a basis for carrying out development in the region. In preparing, discussing, determining and supervising the implementation of the budget, it is not enough just to look at the size of the budget, but the output must also be produced economically, efficiently and effectively for the development of the region.

In this study, the authors wanted to analyze the performance of the local government of Subang Regency using the principle of value for money which is based on three ratios, namely the economic ratio, the efficiency ratio and the effectiveness ratio. The data used is secondary sample data used as many as 245 samples and the method of analysis using descriptive statistical analysis.

The results of the study show that the Economic Ratio that has been achieved in the Subang Regency government is 96.86%. Efficiency Ratio in Subang Regency Government Not yet achieved can be seen from the efficiency ratio value of 98.49% and the Effectiveness Ratio in Subang Regency Government of 97.86%. The highest rank in financial performance is Ciruluk village and the lowest rank is Rangdu village.

Keywords: Village Government, Regional Financial Performance, Value For Money